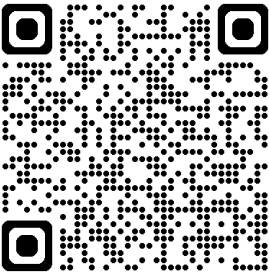


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,525.69	+24.10	+0.37%
LQ-45	644.59	+5.86	+0.92%
US MARKET			
Dow	53,277.01	+517.80	+0.98%
S&P 500	7,674.37	+33.21	+0.43%
Nasdaq	26,180.46	+113.29	+0.43%
VIX	6,462.22	+40.16	+0.63%
EUROPE			
DAX	15.13	-0.88	-5.50%
FTSE 100	26,136.56	+153.52	+0.59%
CAC 40	10,816.56	+68.40	+0.64%
Euro 50	8,484.43	+31.34	+0.37%
ASIA			
Nikkei 225	66,016.36	-200.43	-0.30%
HSI	26,009.46	+310.97	+1.21%
Shanghai	3,905.20	+1.48	+0.04%
STI Index	4,661.60	+90.20	+1.97%
GOLD			
GOLD	86.64	-0.19	-0.22%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	98,770	-0.050	-0.05%
Exchange			
USD Index	5,688.96	+17.05	+0.30%
USD/IDR	17,665.8	-65.3	-0.37%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup menguat pada hari Jumat, didorong oleh kenaikan di sektor Bahan Dasar, Barang Konsumen, dan Layanan Kesehatan. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,98%, indeks S&P 500 naik 0,43%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,44%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun tajam pada awal perdagangan hari Senin, kemungkinan akibat aksi ambil untung setelah kenaikan signifikan dalam dua pekan terakhir, di tengah prospek sanksi AS yang lebih ketat terhadap Iran yang mengisyaratkan potensi gangguan pasokan lebih lanjut. Kontrak berjangka minyak Brent naik 0,9% menjadi \$93,51 per barel, setelah sebelumnya sempat melonjak lebih dari 5% selama dua pekan terakhir. Sementara itu, kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate turun 1,1% menjadi \$86,08 per barel. (Investing)

Berita Emiten

MKNT - Mitra Komunikasi Nusantara (MKNT) mengubah jadwal rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB). Rapat akbar itu, sedianya akan digeber pada Senin, 24 Agustus 2026, namun kemudian diundur menjadi 14 September 2026. Artinya, terjadi penundaan sekitar satu bulan. Nah, investor untuk bisa mengikuti rapat tersebut harus tercatat sebagai pemegang saham alias recording data paling tidak pada 20 Agustus 2026. Pada rapat itu, perseroan akan meminta restu rencana private placement maksimal Rp1,02 triliun. Itu dengan menerbitkan 1,02 triliun saham pada harga pelaksanaan Rp1 per lembar. Penerbitan saham seri B setara 99,46 persen dari jumlah saham ditempatkan, dan disetor tersebut dibalut nominal Rp1 per helai. Private placement itu dilakukan dengan rincian sebagai berikut. Melalui konversi utang kepada Headwell Bintang Energi Hijau (HBEH), dan Mantra Capital Persada (MCP) Rp822,92 miliar. Tepatnya, konversi utang HBEH Rp668 miliar, dan MCP sejumlah Rp154,92 miliar. Melalui injeksi tunai MCP Rp1,56 miliar. Dan, injeksi tunai investor independen sebesar Rp200 miliar. Investor independen terdiri dari lima pihak. Yaitu Supto, John Veter Firdaus, dan Antony Lesmana masing-masing Rp50 miliar. Lalu, Daniel Tejakusuma, dan Rossa Linna masing-masing Rp25 miliar. Setoran tunai dari MCP akan digunakan untuk pelunasan pembelian saham Raja Udang Malingping (RUM). Kemudian, dana dari injeksi tunai investor independen akan digunakan untuk modal usaha RUM, dan Citra Baru Steel (CBS). Private placement dengan skema konversi untuk memperbaiki struktur permodalan. (EmitenNews)

PTPP - PT PP Tbk (PTPP), emiten BUMN di sektor konstruksi, meraih kontrak baru senilai Rp1,19 triliun untuk menggarap proyek lanjutan revitalisasi Terminal (1A) Bandara Soekarno-Hatta. Nilai kontrak sebesar Rp1,19 triliun tersebut termasuk PPN dengan masa pelaksanaan selama 365 hari kalender terhitung sejak 21 Agustus 2026. Dalam proyek ini, PTPP mengerjakan berbagai aspek pembangunan dan revitalisasi meliputi preliminary, struktur, arsitektur, interior, landscape, mekanikal, elektrik, dan elektronik. Sekretaris Perusahaan PTPP, Joko Raharjo, menyampaikan perolehan proyek lanjutan ini membuktikan kepercayaan terhadap pengalaman dan kapabilitas PTPP dalam mengerjakan proyek infrastruktur strategis. "Kami optimistis, proyek ini dapat dilaksanakan dengan mengedepankan kualitas, ketepatan waktu, dan keselamatan kerja, serta memberikan nilai tambah bagi peningkatan layanan transportasi udara di Indonesia," ujar Joko dalam keterangan resminya dikutip, Minggu (23/8/2026). Bersamaan dengan diperolehnya kontrak jumbo tersebut, Kepala BP BUMN sekaligus COO Danantara, Dony Oskaria, menggelar pertemuan dengan jajaran direksi PTPP pada 19 Agustus 2026 untuk membahas percepatan proses merger dan restrukturisasi. Dony menekankan, merger menjadi salah satu skema yang didorong untuk memperkuat skala usaha, meningkatkan efisiensi, serta membangun struktur perusahaan yang lebih efektif. (Investor.id)

SWAP - PT Swayasa Prakarsa Tbk. (SWAP) bersiap melantai di Bursa Efek Indonesia. Emiten riset kesehatan dari Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan kode SWAP ini menargetkan dana hingga Rp45,22 miliar dari penawaran umum perdana saham. "Bagi kami, IPO bukan sekadar aksi korporasi untuk memperoleh pendanaan. Langkah ini merupakan bagian dari transformasi PT Swayasa Prakarsa menjadi perusahaan yang semakin transparan, akuntabel, dan berkelanjutan, sekaligus memperluas dampak inovasi kesehatan karya anak bangsa," ujar Bondan Ardiningtyas, Direktur Utama PT Swayasa Prakarsa Tbk. (SWAP). Swayasa Prakarsa akan melepas 323 juta saham baru atau 30,3% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. Masa bookbuilding berlangsung 24-27 Agustus 2026 dengan kisaran harga Rp130 - Rp140 per saham. PT Sukadana Prima Sekuritas (AD) bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek (underwriter). Seluruh dana hasil IPO akan digunakan untuk modal kerja, belanja modal, dan pembayaran utang. Sekitar Rp15,8 miliar akan dialokasikan untuk modal kerja. Rinciannya untuk pembelian bahan baku Rp5 miliar, pembelian peralatan produksi Rp2,3 miliar, operasional Rp4,6 miliar, peningkatan SDM Rp500 juta, sistem informasi Rp400 juta, pemasaran Rp2 miliar, dan pengembangan portofolio produk Rp1 miliar. "Produk baru yang dikembangkan meliputi stent jantung, EVD, dan Ventilator Neonatal," tulis prospektus SWAP. Untuk belanja modal, perseroan mengalokasikan Rp12,2 miliar. Sebesar Rp10,7 miliar digunakan untuk pembangunan gedung manajemen dan distribusi di lahan 1.450 m2 di Cangkringan, Sleman. Lalu Rp500 juta untuk pembelian aset gedung dan Rp1 miliar untuk pembelian kendaraan operasional dan logistik. (EmitenNews)

INPP - Emiten pengembang properti, PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) atau Paradise Indonesia kembali membagikan dividen interim untuk tahun buku 2026. Aksi korporasi senilai total Rp50,32 miliar (setara Rp4,5 per saham) ini menjadi wujud komitmen perseroan dalam memberikan nilai tambah yang konsisten kepada para pemegang saham. Pembagian dividen ini didasari oleh kinerja fundamental INPP yang tetap solid di tengah dinamika industri properti. Hingga semester 1-2026, INPP berhasil membukukan laba positif mencapai Rp141,98 miliar, ditopang oleh kontribusi positif dari seluruh lini bisnis, portofolio yang terdiversifikasi, serta pengelolaan aset yang berkelanjutan. "Keputusan dividen interim ini merupakan bentuk apresiasi kami atas kepercayaan pemegang saham, sekaligus bukti nyata kinerja solid perseroan. Strategi diversifikasi serta efisiensi operasional yang kami jalankan terbukti tepat sasaran, mampu mencatatkan pertumbuhan EBITDA sebesar 11 persen secara tahunan," ujar Wakil Presiden Direktur & CFO Paradise Indonesia Surina dalam keterangannya, ditulis Minggu (23/8/2026). Pada periode ini, INPP mencatatkan porsi recurring income (pendapatan berulang) sebesar 71 persen, salah satu yang tertinggi di industri properti Indonesia. Disiplin pengelolaan keuangan dan efisiensi operasional turut mendorong EBITDA menjadi Rp265,12 miliar atau tumbuh 11 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (YoY). (Idxchannel)

INPS - PT Graha Inti Guna Persada selaku pemegang saham pengendali PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. (INPS) melepas 9,35 juta saham senilai Rp3,27 miliar pada 20 Agustus 2026. Menilik laporan transaksi dalam keterbukaan informasi INPS per Jumat (21/8/2026), Graha Inti menjual murah 1,14% saham INPS di harga bawah pasar saat itu yakni, Rp350 per saham. "Tujuan transaksi ini adalah untuk Investasi dengan kepemilikan saham langsung," ujar catatan transaksi INPS. Aksi divestasi tersebut membuat kepemilikan Graha Inti di INPS turun 1,44%. Seusainya transaksi, porsi Graha Inti menjadi 524.060.000 lembar saham atau 80,62% dari sebelumnya memegang 533.410.000 lembar saham atau 82,06%. Meski porsinya berkurang, Graha Inti tetap menjadi pemegang saham pengendali INPS. Adapun, pada perdagangan Jumat (21/8) saham INPS berakhir terkoreksi 3,6% di Rp670. Terpaut jauh di atas harga transaksi. (EmitenNews)

Foreign Transaction (21/08/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell:		992.64 B		
TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)	
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>	

Corporate Action

Agustus 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
24	25	26	27	28
Cum Date Right Issue BAJA RUPS MKNT TBIG MUTU Public Expose BEEF	Maulid Nabi Muhammad SAW	Cum Date Cash Dividend BPII Rp3.54 Ex Date Right Issue BAJA RUPS NICE KRAS ELIT	Ex Date Cash Dividend BPII Rp3.54 RUPS TEBE BMAS Public Expose BWPT	Cum Date Cash Dividend BBCA Rp25 RUPS CITA JARR PGUN

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

Technical Review

IHSX ditutup menguat +0,37% atau +24,10 poin ke level 6.525,69. Indeks bergerak pada rentang 6.507,67 – 6.551,94 dan ditutup di atas MA5 6.454,62 serta MA20 6.313,36. Hal ini menunjukkan tren penguatan jangka pendek masih berlanjut.

Untuk pergerakan hari ini, IHSX masih berpotensi menguat menuju level 6.550 – 6.600 selama bertahan di atas support 6.454,62. Jika melemah dan menembus 6.313,36 maka indeks berisiko terkoreksi.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
BBNI	BUY	3,730	3,800	3,690	Day trade
AMRT	BUY	1,440	1,470	1,425	Day trade



BBNI – BUY
(Day Trade)

BBNI masih berpeluang untuk melanjutkan pola Breakout nya.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BBNI	3,730	3,800	3,690	3,690	3,800	Breakout



AMRT – BUY
(Day Trade)

AMRT masih berpeluang untuk melanjutkan pola Breakout nya.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bearish
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
AMRT	1,440	1,470	1,425	1,425	1,470	Breakout

Please see DISCLAIMER on the last page of this report

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report